

**PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA
PT. WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area**

OLEH:

**BENAZIR
158330141**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2019**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 12/18/19

Access From (repository.uma.ac.id)

**PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA
PT. WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk**

SKRIPSI

**OLEH:
BENAZIR
158330141**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2019**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 12/18/19

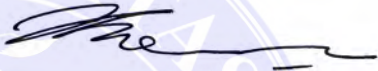
Access From (repository.uma.ac.id)

Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada PT. Waskita Karya (Persero) Tbk.
Nama Mahasiswa : BENAZIR
NPM : 158330141
Jurusan : Akuntansi

Disetujui Oleh:
Komisi Pembimbing


Drs. Ali Usman Siregar, M.Si

Pembimbing I


Ilham Ramadhan Nasution, SE, Ak, M.Si, CA

Pembimbing II


Dr. Ihsan Effendi, SE, M.Si

Wekan


Ilham Ramadhan Nasution, SE, Ak, M.Si, CA

Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 25 September 2019

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana, merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip hasil karya dari orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dan sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR / SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

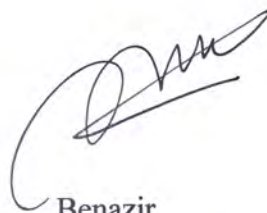
Sebagai civis akademik Universitas Medan Area saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : BENAZIR
NPM : 158330141
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada PT. Waskita Karya (Persero) Tbk** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 25 September 2019
Yang menyatakan



Benazir

158330141

ABSTRAK

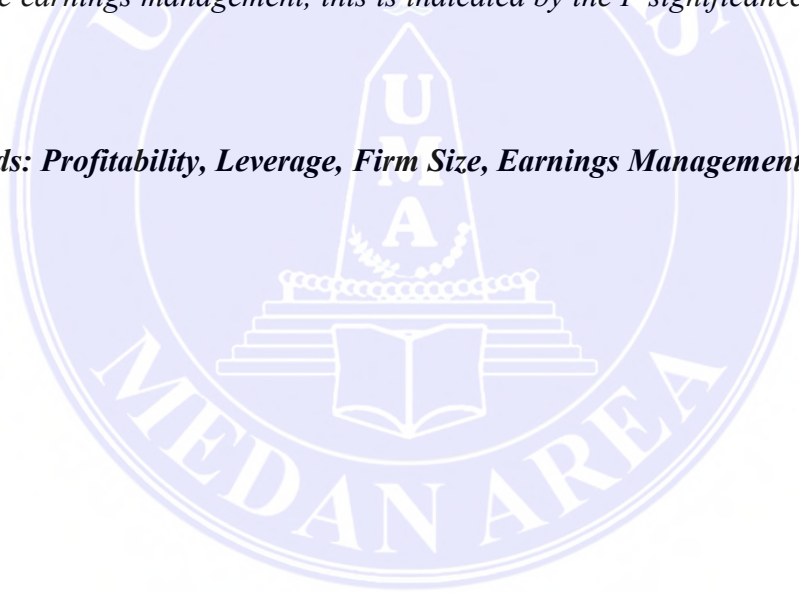
Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada PT. Waskita Karya (Persero) Tbk tahun 2011-2018. Jenis penelitian yang digunakan adalah asosisatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan PT. Waskita Karya 2011-2018. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan data observasi dan dokumentasi. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis regresi berganda dengan Teknik IBM SPSS versi 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba, hal ini ditunjukkan dengan nilai t -0.253 dan signifikansi 0.802. Leverage tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba, hal ini ditunjukkan dengan nilai t 1,094 dan signifikansi 0.283. Ukuran Perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba, hal ini ditunjukkan dengan nilai t 5.671 dan signifikansi 0.000. Semakin kecil ukuran perusahaan yang dimiliki perusahaan maka semakin kecil pula kemungkinan praktik manajemen laba yang dilakukan dalam perusahaan tersebut. Dan secara bersama-sama variabel profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba, hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi F sebesar $0.000 < 0.05$.

Kata Kunci: Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Manajemen Laba.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of profitability, leverage, and company size on earnings management at PT. Waskita Karya (Persero) Tbk in 2011-2018. The type of research used is associative. The population in this study is the Financial Statements of PT. Waskita Karya 2011-2018. The data source used in this study is secondary data. Data collection techniques using observation and documentation data. Data analysis technique used in this study is multiple regression analysis with IBM SPSS version 21. The results of the study show that partially profitability has no effect significantly on earnings management, this is indicated by the value of t -0.253 and the significance of 0.802. Leverage does not have significantly effect on earnings management, this is indicated by the t value of 1.094 and the significance of 0.283. Company size significantly influences earnings management, this is indicated by the value of t 5.671 and the significance of 0.000. The smaller the size of the company owned by the company, the smaller the possibility of earnings management practices carried out in the company. And together the profitability, leverage, and company size variables significantly influence earnings management, this is indicated by the F significance value of 0.000 < 0.05.

Keywords: Profitability, Leverage, Firm Size, Earnings Management.



DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I: PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II: TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Teori-teori	7
2.1.1 Manajemen Laba.....	7
2.1.1.1 Pengertian Manajemen Laba	7
2.1.1.2 Bentuk-Bentuk Manajemen Laba	9
2.1.1.3 Motivasi Manajemen Laba	10
2.1.1.4 Pendekatan Manajemen Laba	12
2.1.2 Profitabilitas	14
2.1.3 Leverage	16
2.1.4 Ukuran Perusahaan	17
2.2 Penelitian Terdahulu.....	17
2.3 Kerangka Pemikiran Konseptual.....	19
2.4 Hipotesis Pemikiran	19
BAB III: METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian.....	20
3.1.1 Jenis Penelitian	20
3.1.2 Lokasi Penelitian	20
3.1.3 Waktu Penelitian.....	20
3.2 Populasi dan Sampel	21
3.2.1 Populasi.....	21
3.2.2 Sampel.....	21
3.3 Definisi Operasional	22
3.4 Jenis dan Sumber Data	23
3.4.1 Jenis Data	23
3.4.2 Sumber Data	23
3.5 Teknik Pengumpulan Data	23
3.6 Teknik Analisis Data.....	24
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif	24

3.6.2 Uji Asumsi Klasik.....	24
3.6.3 Uji Hipotesis.....	26

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil.....	30
4.1.1 Gambaran Umum PT. Waskita Karya (Persero) Tbk.....	30
4.1.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	35
4.1.3 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	37
4.1.4 Hasil Uji Hipotesis.....	43
4.2 Pembahasan.....	44
4.2.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba.....	44
4.2.2 Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Manajemen Laba.....	45
4.2.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba....	47
4.2.4 Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan Secara Simultan terhadap Manajemen Laba.....	48

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

3.1 Kesimpulan.....	49
3.2 Saran.....	50

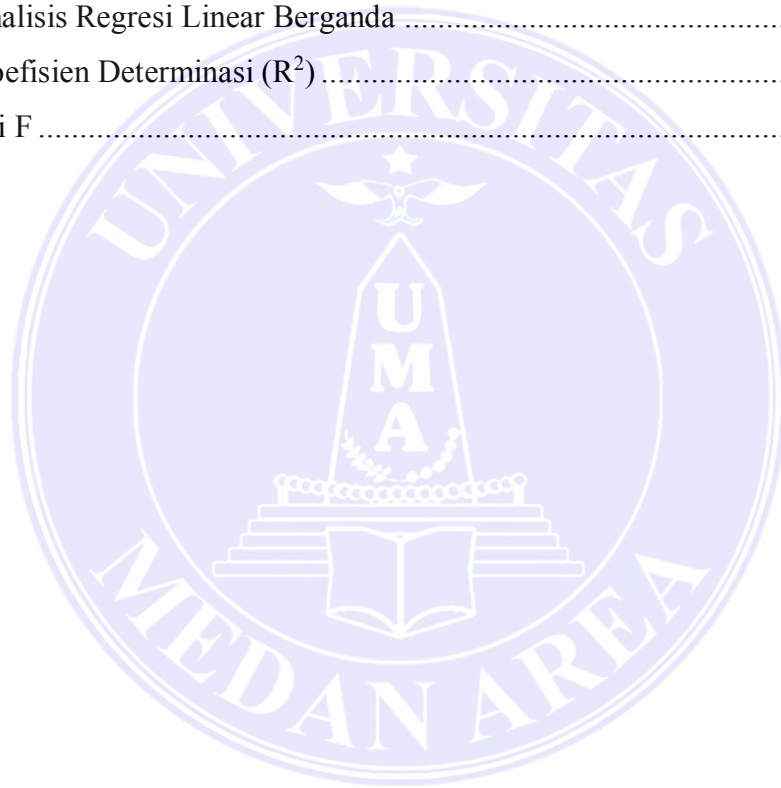
DAFTAR PUSTAKA.....	51
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	54
----------------------	-----------



DAFTAR TABEL

	Halaman
1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	17
2 Waktu Penelitian	20
3 Definisi Operasional Variabel	20
4 Olahan Data Excel Hasil Perhitungan Seluruh Variabel.....	35
5 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	36
6 Uji Kolmogorov-Smirnov	37
7 Uji Multikolinearitas	38
8 Analisis Regresi Linear Berganda	42
9 Koefisien Determinasi (R^2).....	43
10 Uji F	44



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Kerangka Konsep Penelitian.....	19
2. Struktur Organisasi PT. Waskita Karya	34
3. Grafik Scatterplot.....	39
4. Grafik Normal P-Plot	40
5. Histogram	41



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan bagi setiap mahasiswa yang ingin menyelesaikan studinya di Universitas Medan Area. Sehubungan dengan itu, disusun skripsi ini yang berjudul: **“Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada PT. Waskita Karya (Persero) Tbk”**

Dengan selesainya skripsi ini, mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu saya Zubaidah Khan dan Ayah saya Irwanto Soeparno S.E yang terkasih yang sangat saya sayangi dan cintai yang tak terhingga banyaknya, terimakasih selalu memberikan motivasi serta dukungan secara rohani dan jasmani sehingga anak ayah ibu ini dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc. selaku Rektor Universitas Medan Area
3. Bapak Dr. Ihsan Effendi, SE, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area.
4. Bapak Drs. Ali Usman Siregar, M.Si selaku Dosen Pembimbing I saya yang telah membimbing dalam pembuatan skripsi ini dan mendorong penulis agar senantiasa semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Ilham Ramadhan Nst, SE, Ak, M.Si, CA, MM selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area yang juga merupakan Dosen Pembimbing II yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
6. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, SE, M.Acc, Ak, selaku Sekretaris Pembimbing yang telah memberikan saran dan masukan untuk kesempurnaan skripsi ini
7. Perusahaan tempat meneliti yaitu PT. Waskita Karya (Persero) Tbk yang telah memberi kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian di perusahaan tersebut dan pihak-pihak yang terkait di dalamnya
8. Sahabat-sahabatku Muhammad Rizky Maulana, Elicia Maulidina, Firky Radita, Khairul Fadli, Nita Ariani, dan Aufa Fauziah yang telah memberikan dukungan simpati dan rasa empati sehingga skripsi ini dapat terselesaikan sesuai jadwalnya.

Terima kasih atas semua bantuan yang telah diberikan, semoga Allah SWT membalas amal baik saudara/I dan semua pihak yang telah bermurah hati memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi ilmu pengetahuan dibidang akuntansi keuangan, Amin ya robbal ‘alamin.

Medan, 25 September 2019

Benazir

158330141

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manajemen laba bisa diartikan sebagai metode yang dipilih oleh pihak manajemen dalam menyusun laporan keuangannya dimana usaha manajer untuk meningkatkan atau menurunkan laba sesuai kebutuhan perusahaan, tetapi dalam jangka panjang hal ini akan berdampak buruk bagi perusahaan. Dalam prakteknya, perusahaan menginginkan laba yang besar sehingga para investor akan tertarik untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut. Tetapi tidak semua perusahaan melaporkan tingkat laba sebenarnya sehingga para investor dan pemegang saham tidak mendapatkan informasi yang sebenar-benarnya. Tindakan ini dilakukan oleh pihak manajemen dalam memanipulasi laba perusahaan dikenal dengan istilah manajemen laba.

Tindakan manajemen laba yang dilakukan oleh manajer terhadap informasi laba dapat merubah kandungan informasi atas laba bersih suatu perusahaan melalui berbagai cara yang akan memberikan dampak yang cukup berpengaruh terhadap tindak lanjut para pengguna informasi yang bersangkutan. Perilaku manipulasi oleh manajer dengan melakukan manajemen laba berawal dari konflik keagenan, karena adanya perbedaan kepentingan. Manajer sebagai pengelola perusahaan lebih banyak mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan dimasa yang akan datang dibandingkan pemilik (pemegang saham). Hal tersebut mengakibatkan manajer melakukan perubahan dan manipulasi laporan keuangan dimana akan menguntungkan bagi pihak manajer dan informasi yang disampaikan kepada pemilik perusahaan adalah informasi yang telah

direkayasa. Adanya perubahan informasi atas laba bersih suatu perusahaan melalui berbagai cara akan memberikan dampak yang cukup berpengaruh terhadap tindak lanjut para pengguna informasi yang bersangkutan. Hal tersebut perlu diwaspadai oleh pengguna laporan keuangan, karena informasi yang telah mengalami penambahan ataupun pengurangan tersebut dapat menyesatkan keputusan yang akan diambil.

Profitabilitas atau kemampuan memperoleh laba adalah suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Angka profitabilitas dinyatakan antara lain dalam angka laba sebelum atau sesudah pajak, laba investasi, pendapatan per saham, dan laba penjualan. Nilai profitabilitas menjadi norma ukuran bagi kesehatan perusahaan

Leverage keuangan harus dianalisis untuk melihat sebaik apa dana ditangani, Bauran dana jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari luar harus sesuai dengan tujuan dan kebijakan perusahaan. Jika penanganan dana tersebut tidak dilakukan dengan baik, maka *leverage* keuangan perusahaan dapat memicu pihak manajemen melakukan manajemen laba. Faktor lain yang mempengaruhi praktik manajemen laba selain *leverage* yaitu ukuran perusahaan,

Ukuran perusahaan merupakan suatu indikator yang dapat menunjukkan suatu kondisi atau karakteristik suatu organisasi atau perusahaan dimana terdapat beberapa parameter yang dapat digunakan untuk menentukan ukuran (besar/kecilnya) suatu perusahaan, seperti banyaknya jumlah karyawan yang digunakan dalam perusahaan untuk melakukan aktivitas operasional perusahaan,

jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan, total penjualan yang dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode, serta jumlah saham yang beredar.

Manajemen laba menjadi menarik untuk diteliti karena dapat memberikan gambaran akan perilaku manajer dalam melaporkan kegiatan usahanya pada suatu periode tertentu, yaitu adanya kepentingan motivasi tertentu yang dilaporkan. Fenomena manajemen laba yaitu salah satu dampak krisis global tahun 2008 di Indonesia adalah kasus Bank Century dimana bank tersebut mengalami kesulitan likuiditas karena mengalami kliring akibat adanya penarikan dana besar yang dilakukan nasabah potensial. Klah kliring yang menimbulkan antrian panjang nasabah yang kesulitan mencairkan uangnya ini juga tersiar ke publik hingga menimbulkan negative signalment. Indikasi ketidaksehatan Bank Century dimulai sejak tahun 2003, krisis tahun 2008 memicu *Capital Adequacy Ratio (CAR)* bank tersebut menjadi negatif 3,53%. Pada tahun 2007, portofolio efek bank century melebihi penyaluran kredit rasio antara keduanya sekitar 140% (Rp. 4,4 triliun berbanding dengan Rp. 3,1 triliun, per September 2007). Kondisi ini terjadi akibat tidak adanya penerapan *good corporate governance* dan adanya praktik moral hazard. Pada September 2008, lebih dari 90% dari total efek yang dikelola jatuh tempo, sehingga rentan mendatangkan risiko likuiditas bagi bank.

Belakangan diketahui, banyak diantaranya tidak terbayar (*default*) pada jatuh tempo sehingga menimbulkan kerugian besar. Semua ini mengindikasikan adanya tindakan manajemen laba melalui praktik perataan laba pada laporan keuangan Bank Century. Laba yang disajikan kepada publik telah dimanipulasi sehingga publik menyakini bahwa kondisi keuangan Bank Century tetap dalam keadaan baik, padahal sebenarnya tidak seperti yang diharapkan. Dampak dari kondisi

diatas adalah hilangnya kepercayaan, kerugian yang dialami nasabah dan banyak dari nasabah merasa tertipu oleh manajemen tersebut bank. Hal ini juga berdampak pada *information asymmetry* (ketidakmerataan informasi) yang disampaikan/dilaporkan manajemen. Hal ini juga menimbulkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dimasa depan (*earning power*) menjadi kurang baik sehingga menurunkan para investor untuk menamakan modalnya.

Tabel 1.1. Laporan Keuangan PT. Waskita Karya (Persero) Tbk

Periode Akhir:	Total Pendapatan	Laba Kotor	Pendapatan Operasi	Laba Bersih
31/12/2011	7,274,166	663,193	485,615	171,989
31/12/2012	8,808,415	732,257	628,528	254,031
31/12/2013	9,686,610	910,696	706,898	367,970
31/12/2014	10,286,813	1,108,896	949,740	511,570
31/12/2015	14,152,752	1,921,238	1,446,986	1,047,738
31/12/2016	23,788,322	3,967,838	3,145,781	1,713,260
31/12/2017	45,212,897	9,463,532	6,526,601	3,881,711
31/12/2018	48,788,950	8,862,618	7,966,901	3,962,838

Sumber: <https://id.investing.com/equities/waskita-karya-financial-summary>

Terlihat dari laporan keuangan PT. Waskita Karya memiliki laba yang naik dan turun. Sejak November tahun lalu, Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) mendapati adanya dugaan korupsi pada PT. Waskita Karya tersebut. KPK melihat adanya kejangalan dalam pengerjaan proyek. Modus korupsi itu dengan menyusupkan sejumlah kontrak fiktif dari subkontraktor. Beberapa pejabat PT. Waskita Karya diduga menerima dana dari 14 proyek yang membiayai kontrak fiktif. Hasilnya, 10 rumah dan apartemen milik para pihak terlibat pelacakan KPK. Kemudian, pada pertengahan Desember 2018, KPK merilis daftar proyek yang memiliki kontrak fiktif.

(Sumber: <https://market.bisnis.com/read/20190215/192/889171/dugaan-korupsi-momok-kinerja-waskita-karya>)

Berdasarkan uraian penjelasan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada PT. Waskita Karya (Persero) Tbk.**"

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1 Apakah Profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap Manajemen Laba pada PT. Waskita Karya (Persero) Tbk?
- 2 Apakah *Leverage* berpengaruh secara parsial terhadap Manajemen Laba pada PT. Waskita Karya (Persero) Tbk?
- 3 Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap Manajemen Laba pada PT. Waskita Karya (Persero) Tbk?
- 4 Apakah Profitabilitas, *Leverage* Dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap Manajemen Laba pada PT. Waskita Karya (Persero) Tbk?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba pada PT. Waskita Karya (Persero) Tbk
2. Untuk mengetahui pengaruh *Leverage* terhadap Manajemen Laba pada PT. Waskita Karya (Persero) Tbk

3. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada PT. Waskita Karya (Persero) Tbk
4. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, *Leverage* Dan Ukuran Perusahaan secara simultan terhadap Manajemen Laba pada PT. Waskita Karya (Persero) Tbk

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat kepada beberapa pihak, yaitu:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat mengembangkan wawasan, bersikap kritis dan ilmiah terkait dengan teori dibandingkan dengan realitas.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat terkait langkah tepat yang akan diambil untuk mengelola perusahaan sesuai variabel yang ada pada penelitian ini

3. Bagi Konsumen

Hasil penelitian ini memberi manfaat bagi terkait sikap selektif yang perlu digunakan dalam memilih yang berkualitas dan terpercaya agar terhindar dari Manajemen Laba.

4. Bagi Investor

Sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi pada perusahaan yang benar-benar tidak mencerminkan tindakan manajemen laba dalam penyajian laporan keuangan.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

2.1. Teori-teori

2.1.1. Manajemen laba

2.1.1.1 Pengertian Manajemen laba

Manajemen Laba (*Earning Management*) adalah potensi manajemen akrual untuk memperoleh keuntungan. Upaya perusahaan atau pihak-pihak tertentu untuk merekayasa, memanipulasi informasi, bahkan melakukan tindakan manajemen laba yang dapat menyebabkan laporan keuangan tidak lagi mencerminkan nilai fundamentalnya, karena laporan keuangan seharusnya berfungsi sebagai media komunikasi manajemen dengan pihak eksternal atau antara perusahaan dengan pemangku kepentingan.

Pada umumnya manajemen laba dilakukan dengan dua cara yaitu manipulasi akrual dan manipulasi aktivitas riil. Manajer menyukai Manajemen laba melalui manipulasi aktivitas riil dibanding manajemen laba melalui akrual (Graham et al.: 2005). Adanya pergeseran menurut Roychowdhury (2006: 338), terdapat dua alasan. Pertama, manajemen laba melalui manipulasi akrual kemungkinan besar akan menarik perhatian auditor dan regulator dibanding dengan keputusan-keputusan riil, seperti penetapan harga dan produksi. Kedua, manajer yang hanya mengandalkan pada manipulasi akrual akan berisiko jika realisasi akhir tahun defisit antara laba yang tidak dimanipulasi dengan target laba yang diinginkan melebihi jumlah yang dimungkinkan untuk memanipulasi akrual setelah akhir periode. Manipulasi aktivitas riil merupakan manipulasi melalui aktivitas perusahaan sehari-hari sepanjang periode akuntansi dengan tujuan untuk

memenuhi target laba atau untuk menghindari kerugian. Melakukan manipulasi melalui aktivitas riil merupakan jalan aman untuk mencapai target laba karena dapat dilakukan kapan saja sepanjang periode akuntansi berjalan. Target laba yang tercapai menunjukkan kinerja perusahaan yang baik walaupun berasal dari manipulasi dan tidak menggambarkan keadaan perusahaan yang sebenarnya. Hal tersebut dapat menurunkan nilai perusahaan dimasa mendatang.

Manajemen laba melalui manipulasi aktivitas riil dapat dilakukan melalui Arus kas operasi, biaya overproduction, dan biaya diskresioner, (Roychowdhury, 2006:337), yaitu:

- a. Manipulasi aktivitas riil melalui arus kas operasi dilakukan dengan cara memanipulasi penjualan dengan cara memberikan potongan harga yang cukup besar dan kelonggaran dalam jatuh tempo pembayaran penjualan kredit dengan maksud untuk meningkatkan penjualan.
- b. Manipulasi aktivitas riil melalui biaya produksi adalah dengan melakukan produksi besar-besaran sehingga biaya overhead tetap dapat dialokasikan ke jumlah unit yang lebih besar sehingga biaya tetap per unitnya rendah dan harga pokok penjualannya pun lebih kecil.
- c. Sedangkan manipulasi aktivitas riil melalui biaya diskresioner adalah dengan pengurangan beban diskresioner seperti biaya penelitian, pengembangan produk, biaya iklan, biaya perawatan, atau dengan menunda dijalkannya sebuah proyek di suatu perusahaan yang digunakan untuk memperbaiki margin yang dilaporkan (Roychowdhury, 2006).

2.1.1.2 Bentuk-bentuk Manajemen Laba

Bentuk-bentuk pengaturan laba yang dikemukakan oleh Scott (2003:383) yaitu:

1. *Taking bath* Sering disebut dengan big baths, yang bisa terjadi selama periode dimana terjadi tekanan dalam organisasi atau terjadi reorganisasi, misalnya penggantian direksi. Jika tehnik ini digunakan maka biaya-biaya yang ada pada periode yang akan datang diakui pada periode berjalan. Ini dilakukan jika kondisi yang tidak menguntungkan tidak bisa dihindari. Akibatnya laba pada periode yang akan datang menjadi tinggi meskipun kondisi tidak menguntungkan.
2. *Income minimization* Pada saat meminimumkan pajak, kemungkinan ini dilakukan karena faktor politik atau meminimumkan pajak. Cara ini dilakukan pada saat perusahaan memperoleh profitabilitas yang tinggi dengan tujuan agar mendapat perhatian secara politis. Kebijakan yang diambil dapat berupa penghapusan (write off) atas barangbarang modal dan aktiva tak berwujud, pembebanan pengeluaran iklan riset, dan pengembangan yang cepat
3. *Income maximization* Memaksimalkan laba dengan tujuan memperoleh bonus yang lebih besar, selain itu tindakan ini juga bisa dilakukan guna menghindari pelanggaran atas kontrak hutang jangka panjang (debt covenant)
4. *Income smoothing* Perusahaan pada umumnya lebih memilih untuk melaporkan trend pertumbuhan laba yang stabil daripada perubahan laba yang meningkat atau menurun secara drastic

5. *Timing Revenue dan Expenses Recognition* Teknik ini dilakukan dengan membuat kebijakan tertentu yang berkaitan dengan timing atas suatu transaksi, seperti pengakuan premature (lebih awal) terhadap pendapatan.

2.1.1.3 Motivasi Manajemen Laba

Ada tiga hipotesis dalam teori akuntansi positif yang dipergunakan untuk menguji perilaku etis seseorang dalam mencatat transaksi dan menyusun laporan keuangan.

1. *Bonus plan hypothesis*

Bonus plan hypothesis yang menyatakan bahwa rencana bonus atau kompensasi manajerial akan cenderung memilih dan menggunakan metode-metode akuntansi yang akan membuat laba yang dilaporkannya lebih tinggi. Konsep ini membahas bahwa bonus yang dijanjikan pemilik kepada manajer perusahaan tidak hanya memotivasi manajer untuk bekerja dengan lebih baik tetapi juga memotivasi manajer melakukan kecurangan manajerial. Agar selalu bisa mencapai tingkat kinerja yang memberikan bonus, manajerial mempermainkan besar kecilnya angka angka akuntansi dalam laporan keuangan sehingga bonus itu selalu didapatnya setiap tahun. Hal ini yang mengakibatkan pemilik mengalami kerugian ganda, yaitu memperoleh informasi palsu dan mengeluarkan sejumlah bonus untuk sesuatu yang tidak semestinya.

2. *Debt to (Equity) hypothesis*

Debt (Equity) hypothesis menyatakan bahwa perusahaan yang mempunyai rasio antara utang dan ekuitas lebih besar, cenderung memilih dan menggunakan metode-metode akuntansi dengan laporan laba yang lebih

tinggi serta cenderung melanggar perjanjian utang apabila ada manfaat dan keuntungan tertentu yang dapat diperolehnya. Keuntungan tersebut berupa permainan laba agar kewajiban utang piutang dapat ditunda untuk periode berikutnya sehingga semua pihak yang ingin mengetahui kondisi perusahaan yang sesungguhnya memperoleh informasi yang keliru dan membuat keputusan bisnis menjadi keliru pula. Akibatnya terjadi kesalahan dalam mengalokasikan sumberdaya.

3. *Political cost hypothesis*

Political cost hypothesis menyatakan bahwa perusahaan cenderung memilih dan menggunakan metode-metode akuntansi yang dapat memperkecil atau memperbesar laba yang dilaporkannya. Konsep ini membahas bahwa manajer perusahaan cenderung melanggar regulasi pemerintah, seperti undang-undang perpajakan, apabila ada manfaat dan keuntungan tertentu yang dapat diperolehnya. Manajer akan memperlakukan laba agar kewajiban pembayaran tidak terlalu tinggi sehingga alokasi laba sesuai dengan kemauan perusahaan.

4. Motivasi Perpajakan (*taxation motivation*)

Perpajakan merupakan salah satu alasan utama bagi perusahaan dalam melakukan manajemen laba. Perusahaan melakukan manajemen laba untuk menurunkan laba sebelum pajak yang dilaporkan dalam laporan keuangan supaya beban pajak yang ditanggung oleh perusahaan menjadi lebih kecil.

5. Pergantian CEO

CEO yang mendekati masa akhir pensiun akan melakukan manajemen laba yang mampu meningkatkan laba perusahaan untuk meningkatkan bonusnya. Demikian juga CEO yang memiliki kinerja yang kurang baik akan cenderung memaksimalkan laba untuk mencegah pemecatan terhadap dirinya. Namun berbeda pada CEO baru yang ditunjuk untuk menggantikan CEO yang lama. CEO baru akan cenderung melakukan *take a bath* dengan mengakui beban lebih tinggi di periode sekarang untuk meningkatkan kemungkinan laba yang lebih tinggi pada periode selanjutnya.

6. IPO (*Initial Public Offerings*)

Ketika perusahaan melakukan IPO, Perusahaan belum mempunyai nilai pasar. Salah satu cara untuk melihat nilai perusahaan adalah dari informasi keuangan yang ada di dalam prospektus sebagai sumber informasi yang penting. Informasi yang didapat dari prospektus ini digunakan sebagai sinyal kepada calon investor tentang nilai perusahaan. Hal ini memotivasi perusahaan untuk melakukan manajemen laba yang meningkatkan laba yang dilaporkan agar kinerja keuangan perusahaan terlihat lebih baik.

2.1.1.4 Pendekatan Manajemen Laba

Secara umum ada tiga pendekatan yang telah dihasilkan para peneliti untuk mendeteksi manajemen laba, yaitu model yang berbasis *aggregate accrual*, *specific accruals*, dan *distribution of earning after management*.

1) Model Berbasis *Aggregate Accruals*

Model pertama merupakan model yang berbasis *aggregate accrual*, yaitu model yang digunakan untuk mendeteksi aktivitas rekayasa ini dengan

menggunakan *discretionary accruals* sebagai proksi manajemen laba. Model ini pertama kali dikembangkan oleh Healy, De Angelo, dan Jones. Selanjutnya Dechow, Sloan, dan Sweeney mengembangkan model Jones menjadi model Jones yang dimodifikasi (*modified Jones model*). Model-model ini menggunakan total akrual dan model regresi untuk menghitung akrual yang diharapkan (*expected accruals*) dan actual yang tidak diharapkan (*unexpected accruals*)

2) Model Berbasis *Spesific Accruals*

Model kedua merupakan model yang berbasis akrual khusus (*specific accruals*), yaitu pendekatan yang menghitung akrual sebagai proksi manajemen laba dengan menggunakan item atau komponen laporan keuangan tertentu dari industri tertentu, misalnya piutang tak tertagih dari sector industry tertentu atau cadangan kerugian piutang dari industry asuransi. Model ini dikembangkan oleh Mc Nicholas dan Wilson, Petroni, Beaver, dan Engel, Beaver dan Mc Nichols

3) Model Berbasis *Distribution of Earnings After Management Sementara*

model *distribution of earning* dikembangkan oleh Burgtähler dan Dichev, DeGeorge, Patel, dan Zakhauer, serta Myers dan Skinnners. Pendekatan ini dikembangkan dengan melakukan pengujian secara statistic terhadap komponen-komponen laba untuk mendeteksi faktor-faktor yang mempengaruhi pergerakan laba. Model ini terfokus pada pergerakan laba disekitar benchmark yang dipakai, misalkan laba kuartal sebelumnya, untuk menguji apakah incidende jumlah yang berada diatas maupun dibawah benchmark telah di distribusikan secara merata, atau

merefleksikan ketidak berlanjutan kewajiban untuk menjalankan kebijakan yang telah dibuat.

2.1.2 Profitabilitas

Menurut Harahap (2009:304), profitabilitas adalah rasio rentabilitas atau disebut juga profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba disebut juga *Operating Ratio*. Beberapa jenis rasio rentabilitas atau profitabilitas, adalah sebagai berikut:

1. *Margin Laba (Profit Margin)* Angka ini menunjukkan beberapa besar persentase pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi.
2. *Aset turn over (Return on aset)* Rasio ini menggambarkan perputaran aktiva diukur dari volume penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik. Hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba.
3. *Return on Investment (Return on Equity)* Rasio ini menunjukkan berapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari modal pemilik. Semakin besar semakin bagus.
4. *Return on Total Aset* Rasio ini menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai aktiva.

5. *Basic Earning Power* Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba diukur dari jumlah laba sebelum dikurangi bunga dan pajak dibandingkan dengan total aktiva. Semakin besar rasio ini semakin baik.
6. *Earning Per Share* Rasio ini menunjukkan berapa besar kemampuan per lembar saham menghasilkan laba.
7. *Contribution Margin* Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan melahirkan laba yang akan menutupi biaya-biaya tetap atau biaya operasi lainnya.
8. Rasio rentabilitas ini bisa juga digambarkan dari segi kemampuan karyawan, cabang, aktiva tertentu dalam meraih laba

Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan laba rugi dan neraca. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Profitabilitas dalam hubungannya dengan investasi menghubungkan laba dengan investasi. Salah satu pengukurannya adalah tingkat pengembalian atas investasi atau *Return on Investment (ROI)*, atau tingkat pengembalian atas aset atau *Return on Assets (ROA)*. Dalam penelitian ini untuk menilai profitabilitas menggunakan *Return on Assets (ROA)*. *Return on Assets (ROA)* merupakan rasio profitabilitas yang sering digunakan oleh perusahaan untuk mengetahui seberapa jauh assets yang digunakan dapat menghasilkan laba. Menurut Hanafi (2009:81), “*Rasio return on assets (ROA)* ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu.”

2.1.3 *Leverage*

Leverage merupakan tingkat sejauh mana sekuritas dengan utang digunakan dalam struktur modal perusahaan. *Leverage* keuangan harus dianalisis untuk melihat sebaik apa dana ditangani, Bauran dana jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari luar harus sesuai dengan tujuan dan kebijakan perusahaan. *Leverage* dalam penelitian ini menggunakan perbandingan antara utang dan aset. Semakin tinggi utang yang dimiliki suatu perusahaan dibandingkan dengan asetnya, maka semakin tinggi resiko perusahaan untuk membayar kewajiban utangnya, sehingga para investor akan menginginkan return yang semakin besar. Perusahaan dengan rasio *leverage* yang tinggi cenderung melakukan praktik manajemen laba, karena perusahaan gagal dalam memenuhi kewajiban utang pada waktunya. (Widyaningdyah, 2001). Tingginya rasio *leverage* juga menunjukkan tingginya ketergantungan sebuah perusahaan kepada pihak eksternal dalam hal ini kreditur dan besarnya bunga yang harus dibayarkan perusahaan.

Hal tersebut akan berdampak pada profitabilitas perusahaan, karena sebagian dana digunakan untuk pembayaran bunga pinjaman. Oleh karena itu perusahaan dituntut agar dapat melakukan pengelolaan keuangan yang baik sehingga tidak menimbulkan rasio *leverage* yang tinggi yang berakibat manajemen melakukan tindakan manipulasi laba. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi rasio *leverage* maka semakin besar kemungkinan pihak manajemen melakukan tindakan manajemen laba.

2.1.4 Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan menunjukkan besarnya skala perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan total aset menurut Kieso, (2011) adalah sumber daya yang dikendalikan oleh suatu perusahaan sebagai akibat peristiwa masa lalu dan diharapkan akan mendapat manfaat ekonomi masa depan untuk perusahaan.

Perusahaan berukuran sedang dan besar lebih memiliki tekanan yang kuat dari para *stakeholder* agar kinerja perusahaan sesuai dengan harapan para investornya dibandingkan dengan perusahaan kecil. Selain itu dalam teori akuntansi menyatakan bahwa perusahaan besar cenderung melakukan pengelolaan atas laba diantaranya saat memperoleh laba yang tinggi untuk menghindari kewajiban pajak penghasilan perusahaan. Selain itu perusahaan besar akan cenderung untuk melaporkan perolehan laba yang stabil setiap tahunnya. Penelitian tentang ukuran perusahaan sebelumnya dilakukan oleh Imas Danar Wibisana dan Dewi Ratnaningsih (2014) menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 1
Review Penelitian Terdahulu

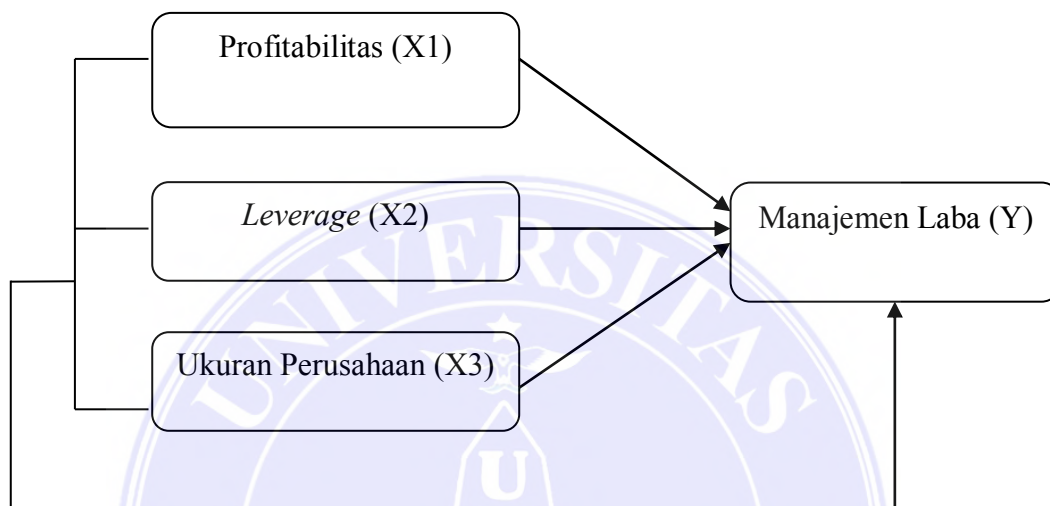
Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
Kym Marcel Martins Ardison, Antonio Lopo Martinez Fernando Caio Galdi (2013)	<i>The Effect Of Leverage On Earnings Management In Brazil</i>	<i>Leverage Ratio. Earnings Management. Discretionary Accruals.</i>	<i>These Results Contribute To The Literature That Examines The Effect Of Opportunistic Behavior On Earnings Management That Examines The Leverage/Earnings Management Relation. Moreover The Main Findings Suggest That There Is A Beneficial</i>

			<i>Consequence Of Debt Because The Increased Debt Might Reduce Manager's Discretionary Spending, And In Turn, Reduces Accrual Earnings Management.</i>
Sofia Fatmasari (2016)	Pengaruh Profitabilitas, Dan <i>Leverage</i> Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014	<i>Earnings Management, Profitability, And Leverage.</i>	Profitabilitas yang di proksikan pada NPM dan <i>Leverage</i> diproksikan pada DER. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa tidak ada pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba. Sedangkan <i>Leverage</i> berpengaruh terhadap manajemen laba.
Setyarso Herlambang Darsono (2015)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba	<i>Earning Management, Good Corporate Governance, Board Size, Board Composition, Audit Comitee Size, Firm Size.</i>	Hasil penelitian menunjukkan susunan Dewan Komisaris dan Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh negative dan signifikan terhadap Manajemen Laba. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa pengukuran Dewan dan Komite Audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Perbedaan penelitian ini terhadap penelitian kym dan Antonio ialah pada penelitian Kym dan Antonio, mereka hanya berfokus pada ratio *leverage* saja sedangkan peneliti menambah variabel lainnya untuk diteliti. Secara umum ketiga perbedaan penelitian terhadulu di atas belum ada yang pernah menggabungkan ketiga variabel yang di lakukan peneliti. Pada penelitian ini peneliti mencoba menggabungkan profitablitas yang diukur dengan *ROA*, *leverage*, dan ukuran perusahaan sebagai variabel X dengan varibel Y yaitu manajemen laba.

2.3 Kerangka Pemikiran Konseptual

Berdasarkan teori-teori dan uraian diatas dapat ditarik kerangka konseptual untuk membantu dalam melakukan penelitian yang disajikan dalam gambar berikut ini :



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- H1 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Manajemen Laba
- H2 : *Leverage* berpengaruh positif terhadap Manajemen Laba
- H3 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Manajemen Laba
- H4 : Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Manajemen Laba

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono, metode penelitian asosiatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba”

3.1.2. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada PT. Waskita Karya yang dinamakan sebagai Kantor PT. Waskita Karya bertempat di Jalan Jenderal Gatot Subroto No.197, Sei Putih Barat, Medan Petisah, Sei Putih Bar., Medan, Kota Medan, Sumatera Utara 20118, telepon : 061 8453 872

3.1.3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai dari bulan April 2019 sampai dengan Agustus 2019,

Tabel 2.
Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	2019				
		April	Mei	Juli	Agustus	Oktober
1	Penyusunan proposal					
2	Seminar proposal					
3	Pengumpulan data					
4	Analisis data					
5	Seminar Hasil					
6	Pengajuan Meja hijau					
7	Meja Hijau					

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2005:90). Sekaran (2006: 121) menambahkan bahwa populasi mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian, atau hal minat yang ingin peneliti investigasi. Populasi dalam penelitian ini adalah Laporan keuangan PT. Waskita Karya

3.2.2. Sampel

Sekaran (2006: 123) menjelaskan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu sampel dipilih berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Sampel dipilih dari sub populasi sifat sesuai dengan sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Sampel dalam penelitian ini adalah PT. Waskita Karya. Adapun karakteristik sampling adalah sebagai berikut :

1. Laporan Keuangan Pada PT. Waskita Karya Tahun 2011-2018
2. Laporan Keuangan Telah diaudit.

3.3. Defenisi Operasional

Tabel 3. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Profitabilitas	Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan ROA (<i>Return On Asset</i>) Munawir (2007:33)	$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Bunga dan pajak}}{\text{Total Aset}}$	<i>Ratio</i>
<i>Leverage</i>	<i>Leverage</i> Keuangan merupakan suatu rasio utang yang dapat menunjukkan besar utang yang dimiliki perusahaan yang digunakan dalam struktur modal (Brigham and Houston, 2010)	$Debt\ Ratio = \frac{\text{Total Utang} \times 100\%}{\text{Total Aset}}$ (Brigham and Houston, 2010)	<i>Ratio</i>
Ukuran Perusahaan	Ukuran Perusahaan adalah suatu skala yang dapat mengklasifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan. (Welvin dan Arleen, 2010)	$SIZE = \text{Log Total Aset}$ (Welvin dan Arleen, 2010)	<i>Ratio</i>
Manajemen Laba	Model penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu manajemen laba (<i>earning management</i>) yang diprosikan dengan discretionary accruals. Discretionary accruals menggunakan komponen akrual dalam mengatur laba karena komponen akrual tidak memerlukan bukti kas secara fisik sehingga dalam mempermainkan komponen akrual tidak disertai kas yang diterima/dikeluarkan (Sulistyanto, 2008).	$NDA_{it} = TA_{it} - DA_{it}$	<i>Ratio</i>

3.4. Jenis dan Sumber Data

3.4.1. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka pada PT. Waskita Karya melalui dokumen perusahaan, lebih khususnya laporan keuangan.

3.4.2. Sumber data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data sekunder. Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangannya, baik berupa data kualitatif maupun kuantitatif (Teguh, 2005:121). Data sekunder umumnya bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Sumber data dalam penelitian ini yaitu data dan informasi laporan keuangan tahunan dapat diambil dari PT. Waskita Karya.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini ialah metode dokumentasi, metode dokumentasi pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dengan cara dokumentasi, yaitu mempelajari dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian. Dokumentasi yang artinya barang-barang tertulis (Sukardi:2003).

Metode analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh satu kesimpulan. Dengan melihat kerangka

penelitian teoritis, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Dalam penelitian ini analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan.

3.6. Teknik Analisis Data

3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2011) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi).

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghazali, 2011). Model regresi yang baik adalah yang mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Salah satu cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak adalah dengan melakukan uji Statistik. Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik nonparametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Uji statistik Kolmogorov Smirnov (K-S) dilakukan dengan membuat hipotesis nol (H_0) untuk data berdistribusi normal dan hipotesis alternatif (H_a) untuk data tidak berdistribusi normal. Ghozali (2011) menyatakan bahwa jika nilai Kolmogorov Smirnov (K-S) lebih dari 0,05 maka (H_0) diterima yang berarti data terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2011) uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas adalah dengan dua cara yaitu :

- a. Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel ada korelasi yang cukup tinggi yaitu di atas 0,90 maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinearitas.
- b. Melihat nilai tolerance atau nilai VIF (variance inflation factor). Indikasi adanya multikolinearitas adalah apabila nilai tolerance $\leq 0,10$ dan nilai VIF ≥ 10 .

3. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $(t-1)$ dalam model regresi. Jika terdapat korelasi maka model tersebut mengalami masalah autokorelasi. Model regresi yang baik adalah model yang bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2011).

Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi, dilakukan dengan menggunakan alat analisis Durbin-Watson (DW test). Uji Durbin-Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya intercept (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lag di antara variabel independen. Hipotesis yang akan diuji adalah:

H_0 : tidak ada autokorelasi

H_A : ada autokorelasi

4. Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2011). Model regresi yang baik adalah yang terjadi homoskedastisitas atau yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi adanya heterokedastisitas dari tingkat signifikansi dapat digunakan Uji Glejser dengan meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen (Gujarati, 2003 dalam Yuliarti, 2014).

Menurut Ghozali (2013:139) dasar pengambilan keputusan uji tersebut yaitu sebagai berikut:

- I. Jika ada titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur seperti bergelombang, melebar kemudian menyempit, maka mengindikasikan adanya heteroskedastisitas.
- II. Jika tidak terdapat pola tertentu yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y maka mengindikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.3. Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan model analisis regresi linear berganda dalam menganalisis data. Model ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011).

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y).

Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y	= Variabel dependen yaitu manajemen laba
X1	= Variabel independen yaitu profitabilitas
X2	= Variabel independen yaitu <i>leverage</i>
X3	= Variabel independen yaitu ukuran perusahaan
a	= Konstanta (nilai Y' apabila X = 0)
b	= Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)
e	= error

a. **Uji Koefisien Determinasi (R²)**

Koefisien determinasi pada intinya menyatakan seberapa baik suatu model untuk menjelaskan variasi variabel dependennya (Ghozali, 2005). Nilai R² yang semakin tinggi menjelaskan bahwa variabel independen semakin baik kemampuannya dalam menjelaskan variabel dependen pada penelitian. Semakin kecil nilai R² berarti semakin sedikit kemampuan variabel-variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen pada penelitian.

Hal-hal yang perlu diperhatikan mengenai koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai R^2 harus berkisar 0 sampai 1
- 2) Bila $R^2 = 1$ berarti terjadi kecocokan sempurna dari variabel independen menjelaskan variabel dependen.
- 3) Bila $R^2 = 0$ berarti tidak ada hubungan sama sekali antara variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji Parsial (t test)

Pengujian ini bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2011). Pengujian dilakukan dengan menggunakan significance level 0,05 (5%). Pengambilan keputusan didasarkan pada kriteria berikut :

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak dan koefisien regresi tidak signifikan. Hal ini berarti secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka hipotesis diterima dan koefisien regresi signifikan. Hal ini berarti secara parsial variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

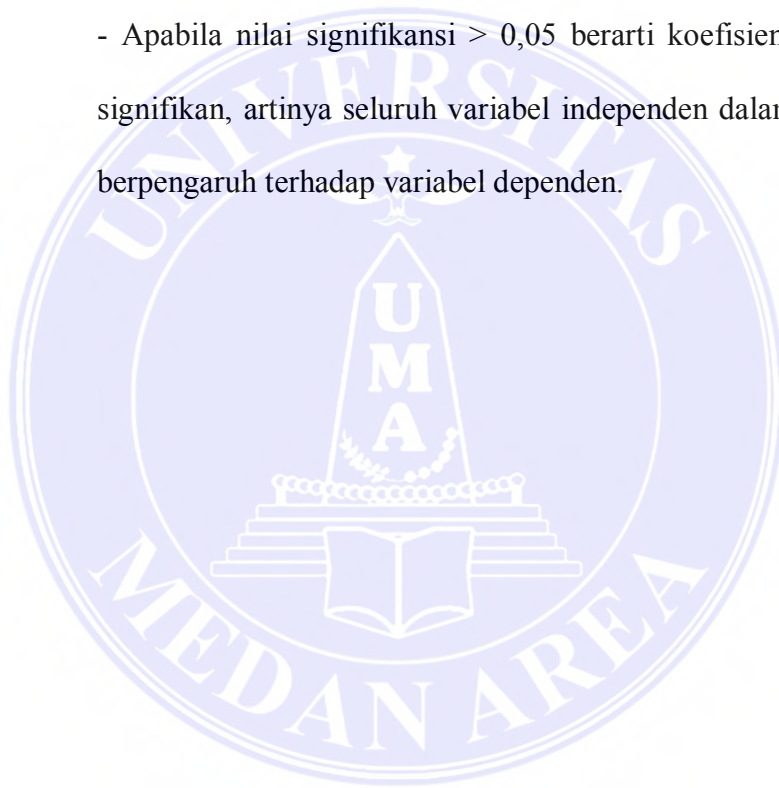
c. Uji Pengaruh Simultan (F test)

Uji statistik F bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel Independen atau bebas mempunyai pengaruh secara bersama-sama

terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2011) . Pengujian dilakukan dengan menggunakan significance level 0,05 (5%).

Pengambilan keputusan dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ berarti koefisien regresi signifikan, artinya terdapat pengaruh secara bersama-sama yang signifikan antara seluruh variabel independen terhadap variabel dependen.
- Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ berarti koefisien regresi tidak signifikan, artinya seluruh variabel independen dalam model tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Profitabilitas tidak berpengaruh negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada Perusahaan PT. Waskita Karya (Persero) Tbk periode 2011-2018. Hasil perhitungan tersebut membuktikan bahwa jika semakin tinggi ataupun rendah profitabilitas, maka tidak akan terjadi Pratik manajemen laba pada perusahaan tersebut.
2. *Leverage* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba pada Perusahaan PT. Waskita Karya (Persero) Tbk periode 2011-2018. Hasil perhitungan tersebut membuktikan bahwa jika semakin tinggi ataupun rendah *leverage*, maka tidak akan terjadi Pratik manajemen laba pada perusahaan tersebut.
3. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada Perusahaan PT. Waskita Karya (Persero) Tbk periode 2011-2018. Hasil perhitungan tersebut membuktikan bahwa apabila semakin tinggi nilai Ukuran Perusahaan, maka semakin tinggi pula kemungkinan terjadinya praktik manajemen laba pada perusahaan tersebut. Begitu juga sebaliknya, jika semakin rendah nilai ukuran perusahaan, maka semakin kecil pula kemungkinan terjadinya praktik manajemen laba diperusahaan tersebut.

4. Profitabilitas, *Leverage* dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap manajemen laba pada PT. Waskita Karya Tbk tahun 2011-2018.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan, diharapkan untuk mempublikasikan laporan keuangan yang telah di audit dengan tepat waktu tanpa perubahan lagi pada kemunculan laporan keuangan tahun berikutnya, sehingga laporan keuangan tersebut dapat lebih terpercaya, terlebih lagi oleh para investor.
2. Bagi investor, Diharapkan tetap memperhatikan perusahaan, dalam menganalisis informasi laba yang terkandung dalam laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan memiliki kemungkinan nilai laba yang disajikan dalam laporan keuangan bukanlah nilai yang sebenarnya.
3. Bagi peneliti lainnya, peneliti selanjutnya bisa menambah variabel lainnya atau juga mengganti pengukur profitabilitas dan *leverage*, misalnya *Return On Equity (ROE)*, *Debt to Asset Ratio (DAR)*, ataupun variabel lainnya yang lebih berhubungan dan juga pada periode tahun yang berbeda agar lebih luas lagi penelitiannya.

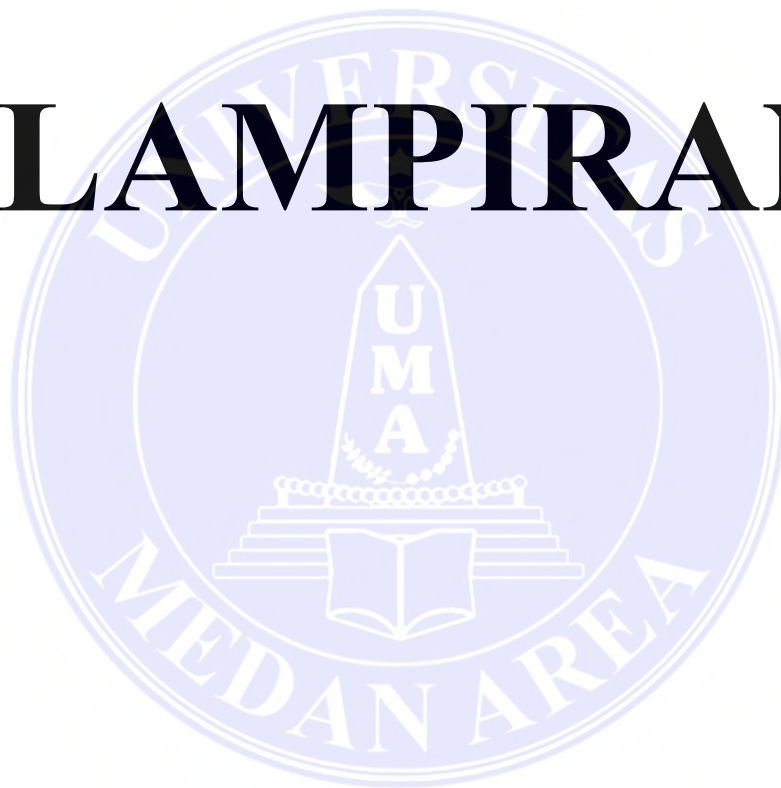
DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Utari Widyaningdyah. 2001. *Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Earnings Management Pada Perusahaan Go Public Di Indonesia*. Jurnal Akuntansi & Keuangan Vol. 3, (2), 89 – 101.
- Andy Field, 2009. *Discovering Statistics using SPSS Third Edition*. London : Sage Publications
- Ardison, Kym Marcel Martins, Martinez Antonio Lopo, Galdi Fernando Caio. 2012. “*The Effect of Leverage on Earnings Management in Brazil*”. Scientific and Applied Accounting. Vol. 5 (3), pp 305-324
- Belkaoui, Ahmed Riahi, 2006, *Accounting Theory: Teori Akuntansi*. Edisi Kelima. Jakarta: Salemba Empat.
- Boediono, Gideon. 2005. *Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Dampak Manajemen Laba dengan Menggunakan Analisis Jalur*. Simposium Nasional Akuntansi (SNA) VIII Solo.
- Brigham dan Houston. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1 (Edisi 11)*. Jakarta : Salemba Empat.
- Dechow, Patricia M., R.G. Sloan and A.P. Sweeney, (1995), *Detecting earnings management, The Accounting Review* 70, 193-225
- Fatmasari, Sofia (2016) *Pengaruh Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014*. Undergraduate Thesis, Stie Perbanas Surabaya.
- Forum For Corporate Governance in Indonesia.2001. “Peranan Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam Pelaksanaan Corporate governance” Seri Tata Kelola Perusahaan, Jilid II, Edisi ke-2. Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Ghozali, Imam. 2011. “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Edisi Ketujuh. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Graham, J. R., Harvey, C. R., & Rajgopal, S. 2005. *The Economic Implications of Corporate Financial Reporting*. Journal of Financial Economics : 40, 3-73.
- Gujarati, D.N.,2012, *Dasar-dasar Ekonometrika*, Terjemahan Mangunsong, R.C., Salemba Empat, buku 2, Edisi 5, Jakarta
- Guna, Welvin I dan Arleen Herawaty. 2010. “*Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Independensi Auditor, Kualitas Audit dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba*”. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Vol. 12*, No. 1, April 2010, Hlm. 53 – 68. STIE Trisakti.
- Halim, Abdul dan Mamduh M. Hanafi. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2009. *Teori Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Herlambang, Setyarso dan Darsono.2015. *Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba*. Volume 4, Nomer 3.
- Hutapea, Amanda Julita. 2013. —*Analisis Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan*. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Diponegoro.
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt, and Terry D. Warfield. 2011. *Financial Accounting IFRS Edition*. USA : John Willey & Sons, Inc
- Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). 2006. *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*. Indonesia : KNKG
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D (2011). *Intermediate Accounting Volume 1 IFRS Edition*. United States of America : Wiley
- Nasution, Marihot dan Doddy Setiawan. 2007. *Pengaruh Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba di Industri Perbankan Indonesia*. SNA X Makasar
- Roychowdhury, Sugata. 2006. *Earnings Management through Real Activities Manipulation*. *Journal of Accounting and Economic*, 42, 335-370.

- Santoso, Singgih. 2012. *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Scott, William R, 2003. "*Financial Accounting Theory*". Toronto: Prentice Hall International Inc.
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sulistyanto, H. Sri. 2008. "*Manajemen Laba, Teori dan Model Empiris*". Jakarta: Grasindo
- Uma Sekaran, 2006, *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*, Edisi 4, Buku 1, Jakarta: Salemba Empat.
- Wahyono Teguh. 2005. *Sistem Informasi: Konsep Dasar, Analisis Desain dan Implementasi* . Jakarta : Graha Ilmu
- Wahyuni, I Gusti Ayu Putri, Sukarsa, Made dan Yuliarti, Nyoman. 2014. "Pengaruh Pengeluaran Pemerintah dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kesenjangan Pendapatan Kabupaten/Kota di Provinsi Bali". *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol.3, No.8".
- Wibisana, Imas Danar dan Ratnaningsih, Dewi. (2014). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Arah Manajemen Laba Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2010-2013*. E-journal Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

LAMPIRAN



DATA OLAHAN EXCEL

1. HASIL PERHITUNGAN MASING-MASING VARIABEL

		X1	X2	X3	Y
BULAN	TAHUN	PROFITABILITAS	LEVERAGE	UKURAN PERUSAHAAN	MANAJEMEN LABA
MARET	2011	0.028246014	0.876537585	8.387084506	992.7399466
JUNI	2011	0.036559594	0.84805579	8.462103225	805.0837204
SEPTEMBER	2011	0.058293269	0.843549679	8.51559191	422.1240863
DESEMBER	2011	0.064698984	0.878616106	8.540128163	277.1054718
MARET	2012	0.004813923	0.872431031	8.594339401	1017.797807
JUNI	2012	0.017290049	0.885144672	8.642591601	1423.960116
SEPTEMBER	2012	0.027806518	0.716890843	8.95312284	1345.930946
DESEMBER	2012	0.030360985	0.760100406	9.031931152	441.9446079
MARET	2013	0.006098514	0.769820172	8.763271714	940.426648
JUNI	2013	0.016627664	0.748244858	9.001962273	940.43237
SEPTEMBER	2013	0.029973728	0.748626702	9.032886947	1549.00779
DESEMBER	2013	0.069524254	0.728795103	9.08117657	1960.022634
MARET	2014	0.005249023	0.721557617	9.010913347	752.1946206
JUNI	2014	0.016422159	0.743047953	9.119758994	401.7408975
SEPTEMBER	2014	0.026748371	0.764128003	9.238052811	895.9800814
DESEMBER	2014	0.003428469	0.772840782	9.43684148	1013.003367
MARET	2015	0.003820002	0.781266713	9.479527462	589.7005146
JUNI	2015	0.013679449	0.618160276	9.829194948	718.0050769
SEPTEMBER	2015	0.024116102	0.810344085	10.05281232	1431.030547
DESEMBER	2015	0.046124913	0.679831073	10.31919998	875.2434665
MARET	2016	0.01214945	0.715903394	10.43149472	389.0238893
JUNI	2016	0.018722059	0.74636303	10.60873621	2770.034395
SEPTEMBER	2016	0.026848574	0.677916551	10.82540244	6492.06014
DESEMBER	2016	0.035083435	0.727065527	11.0255722	4478.008777
MARET	2017	0.007610061	0.704799743	11.13403413	9575.013233
JUNI	2017	0.020935166	0.725023386	11.23718514	1016.037956
SEPTEMBER	2017	0.036401373	0.749626521	11.38155174	5431.077134
DESEMBER	2017	0.047192939	0.767559451	11.49166097	8004.099693
MARET	2018	0.016550781	0.779703705	11.61884283	10160.56261
JUNI	2018	0.038417061	0.776895344	11.67507833	3500.013691
SEPTEMBER	2018	0.041162452	0.790992232	11.76945737	6975.013001
DESEMBER	2018	0.044504828	0.767772588	11.73118511	2948.992607

2. CARA MENGHITUNG X1

		X1	PROFITABILITAS	
BULAN	TAHUN	ROA	LABA SETELAH BUNGA	TOTAL ASET
MARET	2010	0.028674917	95	3313
JUNI	2010	0.042454122	155	3651
SEPTEMBER	2010	0.05106607	194	3799
DESEMBER	2010	0.058852379	240	4078
MARET	2011	0.028246014	124	4390

JUNI	2011	0.036559594	173	4732
SEPTEMBER	2011	0.058293269	291	4992
DESEMBER	2011	0.064698984	331	5116
MARET	2012	0.004813923	26	5401
JUNI	2012	0.017290049	98	5668
SEPTEMBER	2012	0.027806518	215	7732
DESEMBER	2012	0.030360985	254	8366
MARET	2013	0.006098514	39	6395
JUNI	2013	0.016627664	135	8119
SEPTEMBER	2013	0.029973728	251	8374
DESEMBER	2013	0.069524254	611	8788.3
MARET	2014	0.005249023	43	8192
JUNI	2014	0.016422159	150	9134
SEPTEMBER	2014	0.026748371	275	10281
DESEMBER	2014	0.003428469	43	12542.04
MARET	2015	0.003820002	50	13089
JUNI	2015	0.013679449	254	18568
SEPTEMBER	2015	0.024116102	560	23221
DESEMBER	2015	0.046124913	1398	30309
MARET	2016	0.01214945	412	33911
JUNI	2016	0.018722059	758	40487
SEPTEMBER	2016	0.026848574	1350	50282
DESEMBER	2016	0.035083435	2155	61425
MARET	2017	0.007610061	521	68462
JUNI	2017	0.020935166	1589	75901
SEPTEMBER	2017	0.036401373	3192	87689
DESEMBER	2017	0.047192939	4620	97896
MARET	2018	0.016550781	1840	111173
JUNI	2018	0.038417061	4518	117604
SEPTEMBER	2018	0.041162452	5320	129244
DESEMBER	2018	0.044504828	5536	124391

3. CARA MENGHITUNG X2

BULAN	TAHUN	X2	LEVERAGE	TOTAL ASET
		DEBT RATIO	TOTAL UTANG	
MARET	2011	0.876537585	3848	4390
JUNI	2011	0.84805579	4013	4732
SEPTEMBER	2011	0.843549679	4211	4992
DESEMBER	2011	0.878616106	4495	5116
MARET	2012	0.872431031	4712	5401
JUNI	2012	0.885144672	5017	5668
SEPTEMBER	2012	0.716890843	5543	7732
DESEMBER	2012	0.760100406	6359	8366
MARET	2013	0.769820172	4923	6395
JUNI	2013	0.748244858	6075	8119
SEPTEMBER	2013	0.748626702	6269	8374
DESEMBER	2013	0.728795103	6404.87	8788.3

MARET	2014	0.721557617	5911	8192
JUNI	2014	0.743047953	6787	9134
SEPTEMBER	2014	0.764128003	7856	10281
DESEMBER	2014	0.772840782	9693	12542.04
MARET	2015	0.781266713	10226	13089
JUNI	2015	0.618160276	11478	18568
SEPTEMBER	2015	0.810344085	18817	23221
DESEMBER	2015	0.679831073	20605	30309
MARET	2016	0.715903394	24277	33911
JUNI	2016	0.74636303	30218	40487
SEPTEMBER	2016	0.677916551	34087	50282
DESEMBER	2016	0.727065527	44660	61425
MARET	2017	0.704799743	48252	68462
JUNI	2017	0.725023386	55030	75901
SEPTEMBER	2017	0.749626521	65734	87689
DESEMBER	2017	0.767559451	75141	97896
MARET	2018	0.779703705	86682	111173
JUNI	2018	0.776895344	91366	117604
SEPTEMBER	2018	0.790992232	102231	129244
DESEMBER	2018	0.767772588	95504	124391

4. HASIL HITUNG X3

BULAN	TAHUN	X3 TOTAL ASET	UKURAN PERUSAHAAN LOG TOTAL ASET
MARET	2011	4390	8.387084506
JUNI	2011	4732	8.462103225
SEPTEMBER	2011	4992	8.51559191
DESEMBER	2011	5116	8.540128163
MARET	2012	5401	8.594339401
JUNI	2012	5668	8.642591601
SEPTEMBER	2012	7732	8.95312284
DESEMBER	2012	8366	9.031931152
MARET	2013	6395	8.763271714
JUNI	2013	8119	9.001962273
SEPTEMBER	2013	8374	9.032886947
DESEMBER	2013	8788.3	9.08117657
MARET	2014	8192	9.010913347
JUNI	2014	9134	9.119758994
SEPTEMBER	2014	10281	9.238052811
DESEMBER	2014	12542.04	9.43684148
MARET	2015	13089	9.479527462
JUNI	2015	18568	9.829194948
SEPTEMBER	2015	23221	10.05281232
DESEMBER	2015	30309	10.31919998
MARET	2016	33911	10.43149472
JUNI	2016	40487	10.60873621
SEPTEMBER	2016	50282	10.82540244

DESEMBER	2016	61425	11.0255722
MARET	2017	68462	11.13403413
JUNI	2017	75901	11.23718514
SEPTEMBER	2017	87689	11.38155174
DESEMBER	2017	97896	11.49166097
MARET	2018	111173	11.61884283
JUNI	2018	117604	11.67507833
SEPTEMBER	2018	129244	11.76945737
DESEMBER	2018	124391	11.73118511



5. CARA HITUNG MANAJEMEN LABA

MENENTUKAN NILAI AKRUAL (TAc)

BULAN	TAHUN	TAit	Net Income	CFOit
MARET	2011	992.731	0.731	-992
JUNI	2011	805	12	-793
SEPTEMBER	2011	422	110	-312
DESEMBER	2011	277	171	-106
MARET	2012	1017.823	0.823	-1017
JUNI	2012	1424	98	-1326
SEPTEMBER	2012	1346	103	-1243
DESEMBER	2012	441.87	254	-187.87
MARET	2013	940.43	5.43	-935
JUNI	2013	1549	56	-1493
SEPTEMBER	2013	1960	118	-1842
DESEMBER	2013	752.21	367	-385.21
MARET	2014	401.75	6.75	-395
JUNI	2014	896	60	-836
SEPTEMBER	2014	1013	128	-885
DESEMBER	2014	589.71	501	-88.71
MARET	2015	718	11	-707
JUNI	2015	1431	171	-1260
SEPTEMBER	2015	875	400	-475
DESEMBER	2015	389.03	1047	657.97
MARET	2016	2770	124	-2646
JUNI	2016	6492	582	-5910
SEPTEMBER	2016	4478	1087	-3391
DESEMBER	2016	9575	1813	-7762
MARET	2017	1016	425	-591
JUNI	2017	5431	1426	-4005
SEPTEMBER	2017	8004	2923	-5081
DESEMBER	2017	10160.56	4201	-5959.56
MARET	2018	3500	1735	-1765
JUNI	2018	6975	3938	-3037
SEPTEMBER	2018	2949	4494	1545
DESEMBER	2018	1584	4619	3035

MENENTUKAN NILAI PARAMETER α_1 , α_2 , α_3

Bulan	Tahun	RECit	REVit	PPEit	Total Aset (t-1)
MARET	2011	-247	192	132	3313
JUNI	2011	-1428	1013	164	3651
SEPTEMBER	2011	-3177	1509	187	3799
DESEMBER	2011	-4882	1394	192	4078
MARET	2012	-570	-185	166	4390
JUNI	2012	-2405	-395	185	4732
SEPTEMBER	2012	-4100	-720	341	4992
DESEMBER	2012	-5782.73	1561.42	576.53	5116

MARET	2013	523	151	253	5401
JUNI	2013	-917	281	302	5668
SEPTEMBER	2013	-2802	447	341	7732
DESEMBER	2013	-7098.05	878.19	415	8366
MARET	2014	658	77	450	6395
JUNI	2014	-1455	173	482	8119
SEPTEMBER	2014	-3327	132	766	8374
DESEMBER	2014	-7380.61	582.2	621	8788.3
MARET	2015	1480	368	740	8192
JUNI	2015	-296	803	837	9134
SEPTEMBER	2015	-3037	2142	1548	10281
DESEMBER	2015	-8620.81	10336.19	1923	12542.04
MARET	2016	3831	1669	2378	13089
JUNI	2016	-1065	4100	2829	18568
SEPTEMBER	2016	-4789	6585	3206	23221
DESEMBER	2016	-16288	3173	3013	30309
MARET	2017	-215	4070	3477	33911
JUNI	2017	-4671	7464	3801	40487
SEPTEMBER	2017	-11044	14527	4195	50282
DESEMBER	2017	-21908	21434	4742	61425
MARET	2018	-5718	5255	5937	68462
JUNI	2018	-14193	7341	5443	75901
SEPTEMBER	2018	-22750	7698	5526	87689
DESEMBER	2018	-41444	3576	7091	97896

UNTUK MENSKALA DATA, FORMULASINYA BERUBAH MENJADI

Penilaian Koefisien			
0.42	-0.347	0.277	NDAit
0.000126773	-0.0201099	0.011036523	-0.0089466
0.000115037	-0.096278	0.012442618	-0.0837204
0.000110555	-0.1378318	0.013634904	-0.1240863
0.000102992	-0.1186165	0.013041687	-0.1054718
9.5672E-05	0.01462301	0.01047426	0.02519294
8.87574E-05	0.02896555	0.010829459	0.03988377
8.41346E-05	0.05004808	0.018921675	0.06905389
8.20954E-05	-0.1059055	0.031215561	-0.0746079
7.77634E-05	-0.0097014	0.01297556	0.00335197
7.41002E-05	-0.0172031	0.014758998	-0.00237
5.43197E-05	-0.0200607	0.012216374	-0.00779
5.02032E-05	-0.036425	0.013740736	-0.0226341
6.56763E-05	-0.0041781	0.01949179	0.01537936
5.17305E-05	-0.0073939	0.016444636	0.00910248
5.01552E-05	-0.0054698	0.02533819	0.01991856
4.77908E-05	-0.0229878	0.01957341	-0.0033666
5.12695E-05	-0.0155879	0.025021973	0.00948535
4.5982E-05	-0.0305059	0.025383074	-0.0050769

4.08521E-05	-0.0722959	0.041707616	-0.0305474
3.34874E-05	-0.2859709	0.042470842	-0.2434665
3.2088E-05	-0.0442465	0.050325159	0.0061107
2.26196E-05	-0.0766211	0.042203414	-0.034395
1.80871E-05	-0.0984021	0.038243917	-0.0601401
1.38573E-05	-0.0363269	0.027536408	-0.0087766
1.23854E-05	-0.041647	0.028401669	-0.0132329
1.03737E-05	-0.0639713	0.02600531	-0.0379557
8.35289E-06	-0.100252	0.02310996	-0.0771336
6.83761E-06	-0.1210842	0.021384355	-0.099693
6.13479E-06	-0.026635	0.02402134	-0.0026075
5.53352E-06	-0.0335612	0.019864178	-0.0136915
4.78965E-06	-0.0304623	0.017456032	-0.0130014
4.29027E-06	-0.0126754	0.020064221	0.0073931

MENCARI NILAI BETA NDA it

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.067	.060		1.109	.277
TOTALASET	457.185	214.999	.420	2.126	.042
REVENUE	-.185	.100	-.347	-1.848	.075
PPE	.695	.543	.277	1.279	.211

a. Dependent Variable: TACCT

MENGHITUNG NILAI NDA

Penilaian Koefisien			
0.42	-0.347	0.277	NDAit
0.000126773	-0.0201099	0.011036523	-0.0089466
0.000115037	-0.096278	0.012442618	-0.0837204
0.000110555	-0.1378318	0.013634904	-0.1240863
0.000102992	-0.1186165	0.013041687	-0.1054718
9.5672E-05	0.01462301	0.01047426	0.02519294
8.87574E-05	0.02896555	0.010829459	0.03988377
8.41346E-05	0.05004808	0.018921675	0.06905389
8.20954E-05	-0.1059055	0.031215561	-0.0746079
7.77634E-05	-0.0097014	0.01297556	0.00335197
7.41002E-05	-0.0172031	0.014758998	-0.00237
5.43197E-05	-0.0200607	0.012216374	-0.00779
5.02032E-05	-0.036425	0.013740736	-0.0226341
6.56763E-05	-0.0041781	0.01949179	0.01537936
5.17305E-05	-0.0073939	0.016444636	0.00910248
5.01552E-05	-0.0054698	0.02533819	0.01991856
4.77908E-05	-0.0229878	0.01957341	-0.0033666
5.12695E-05	-0.0155879	0.025021973	0.00948535
4.5982E-05	-0.0305059	0.025383074	-0.0050769
4.08521E-05	-0.0722959	0.041707616	-0.0305474
3.34874E-05	-0.2859709	0.042470842	-0.2434665
3.2088E-05	-0.0442465	0.050325159	0.0061107
2.26196E-05	-0.0766211	0.042203414	-0.034395
1.80871E-05	-0.0984021	0.038243917	-0.0601401
1.38573E-05	-0.0363269	0.027536408	-0.0087766
1.23854E-05	-0.041647	0.028401669	-0.0132329
1.03737E-05	-0.0639713	0.02600531	-0.0379557
8.35289E-06	-0.100252	0.02310996	-0.0771336
6.83761E-06	-0.1210842	0.021384355	-0.099693
6.13479E-06	-0.026635	0.02402134	-0.0026075
5.53352E-06	-0.0335612	0.019864178	-0.0136915
4.78965E-06	-0.0304623	0.017456032	-0.0130014
4.29027E-06	-0.0126754	0.020064221	0.0073931

MENENTUKAN NILAI AKRUAL DISKRESIONER YANG MERUPAKAN INDIKATOR MANAJEMEN LABA

$$DAit = TAit - NDAit$$

BULAN	TAHUN	Y	TAit	NDAit
		MANAJEMEN LABA		
MARET	2011	992.7399466	992.731	-0.00895
JUNI	2011	805.0837204	805	-0.08372
SEPTEMBER	2011	422.1240863	422	-0.12409
DESEMBER	2011	277.1054718	277	-0.10547
MARET	2012	1017.797807	1017.823	0.025193
JUNI	2012	1423.960116	1424	0.039884
SEPTEMBER	2012	1345.930946	1346	0.069054
DESEMBER	2012	441.9446079	441.87	-0.07461
MARET	2013	940.426648	940.43	0.003352
JUNI	2013	940.43237	940.43	-0.00237
SEPTEMBER	2013	1549.00779	1549	-0.00779
DESEMBER	2013	1960.022634	1960	-0.02263
MARET	2014	752.1946206	752.21	0.015379
JUNI	2014	401.7408975	401.75	0.009102
SEPTEMBER	2014	895.9800814	896	0.019919
DESEMBER	2014	1013.003367	1013	-0.00337
MARET	2015	589.7005146	589.71	0.009485
JUNI	2015	718.0050769	718	-0.00508
SEPTEMBER	2015	1431.030547	1431	-0.03055
DESEMBER	2015	875.2434665	875	-0.24347
MARET	2016	389.0238893	389.03	0.006111
JUNI	2016	2770.034395	2770	-0.0344
SEPTEMBER	2016	6492.06014	6492	-0.06014
DESEMBER	2016	4478.008777	4478	-0.00878
MARET	2017	9575.013233	9575	-0.01323
JUNI	2017	1016.037956	1016	-0.03796
SEPTEMBER	2017	5431.077134	5431	-0.07713
DESEMBER	2017	8004.099693	8004	-0.09969
MARET	2018	10160.56261	10160.56	-0.00261
JUNI	2018	3500.013691	3500	-0.01369
SEPTEMBER	2018	6975.013001	6975	-0.013
DESEMBER	2018	2948.992607	2949	0.007393

ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PROF	32	.003428	.069524	.02735813	.017678797
LEV	32	.618160	.885145	.76555034	.062336120
UK PERUSAHAAN	32	8.387085	11.769457	9.88820915	1.176495615
MGT LABA	32	277.105472	10160.562610	2516.66912006	2826.48844702
Valid N (listwise)	32				3



UJI ASUMSI KLASIK

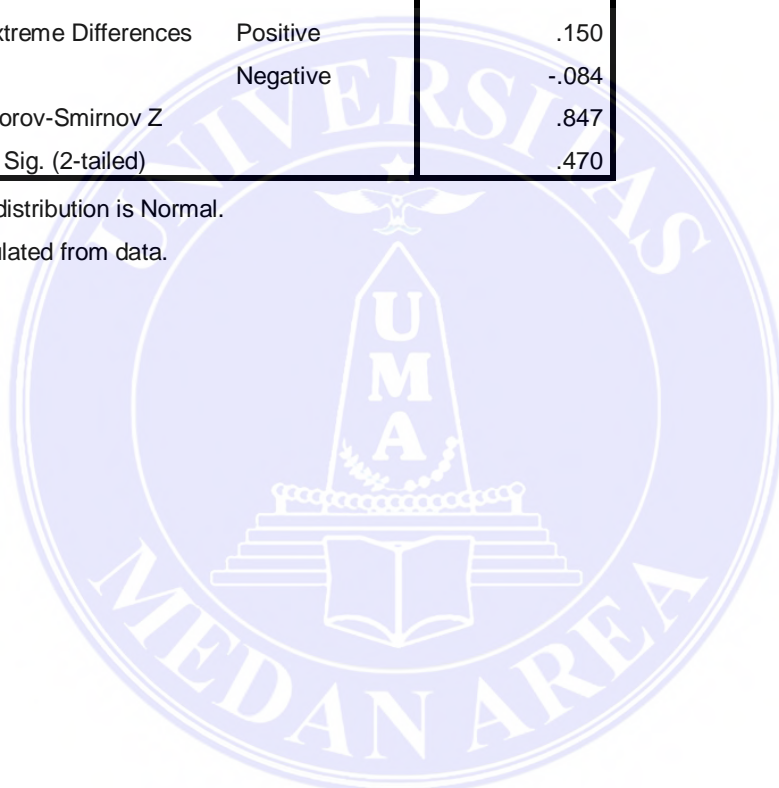
1. UJI NORMALITAS – KOLMOGOROV SMIRNOV

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1892.42396974
Most Extreme Differences	Absolute	.150
	Positive	.150
	Negative	-.084
Kolmogorov-Smirnov Z		.847
Asymp. Sig. (2-tailed)		.470

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

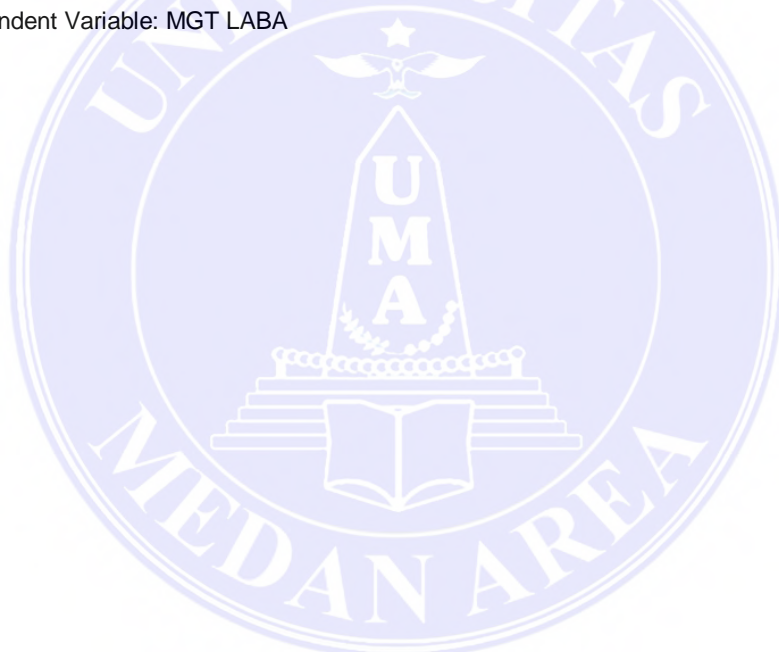


2. UJI MULTIKOLINEARITAS – VIF

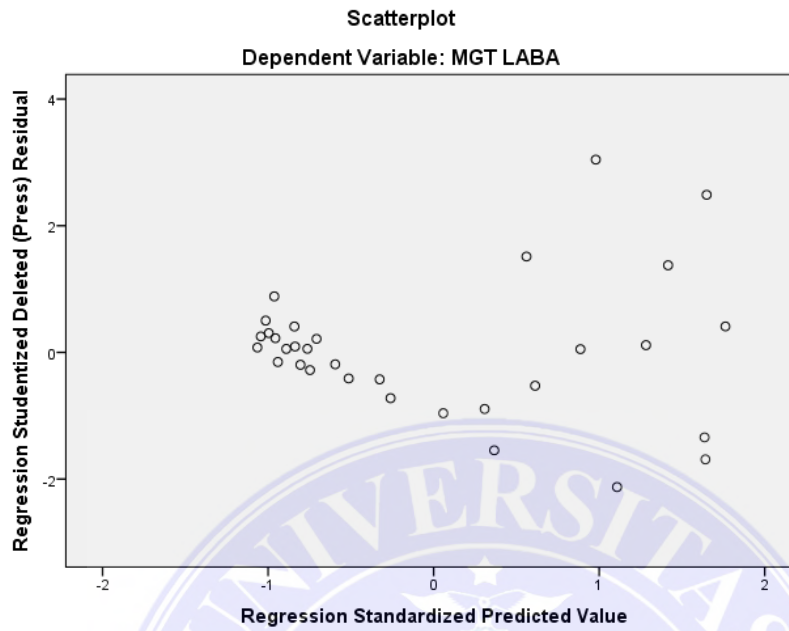
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
(Constant)	-21614.477	6918.497			
1 LEV	7034.474	6427.285	.155	.797	1.255
UK PERUSAHAAN	1910.307	336.851	.795	.814	1.228
PROF	-5249.305	20783.530	-.033	.947	1.056

a. Dependent Variable: MGT LABA

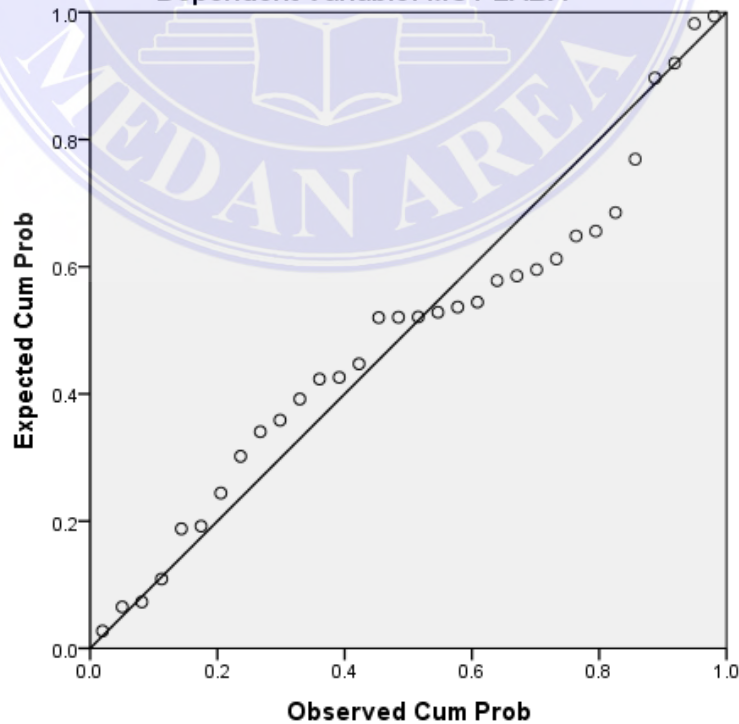


3. UJI HETEROKEDASTISITAS – SCATTERPLOT

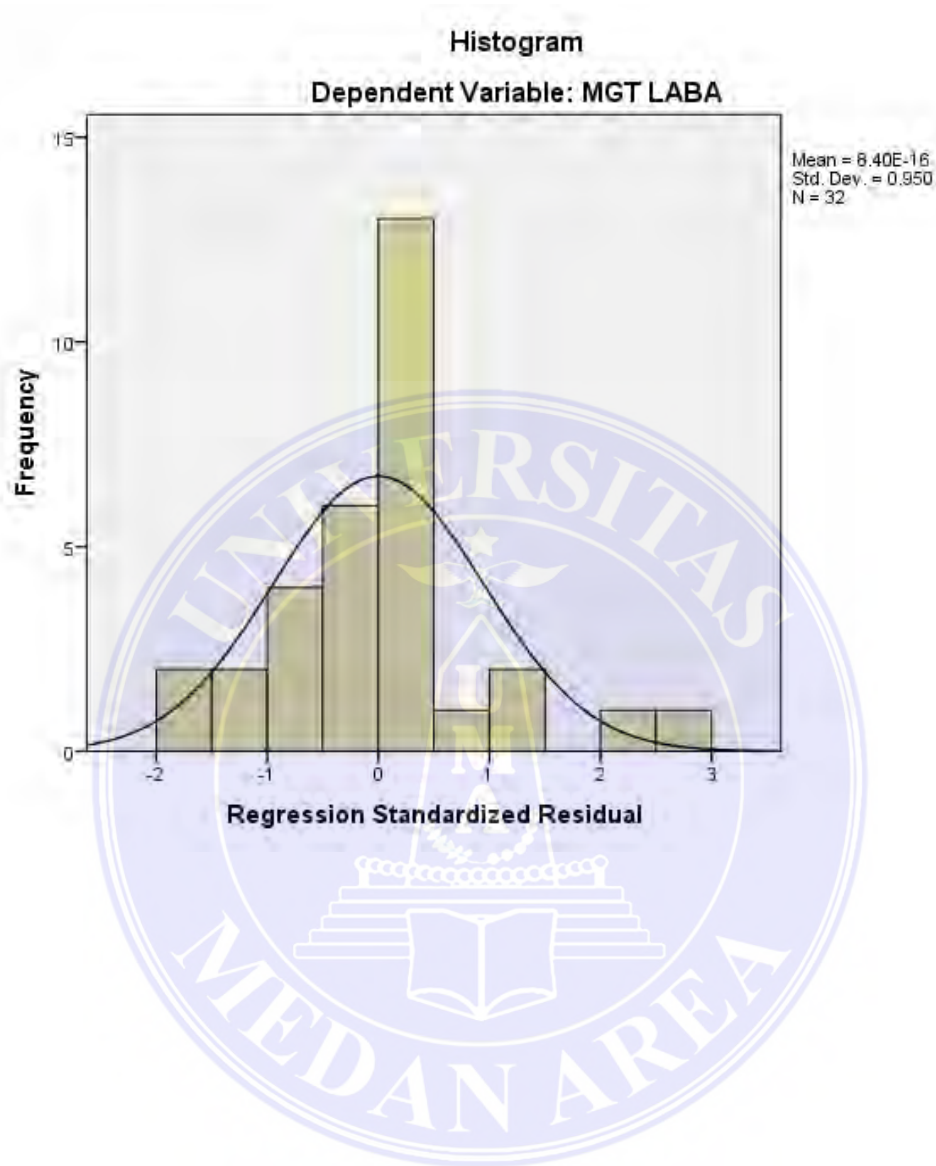


4. UJI NORMAL P PLOT

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: MGT LABA



5. UJI HISTOGRAM



UJI REGRESI BERGANDA

1. UJI t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-21614.477	6918.497		-3.124	.004
	LEV	7034.474	6427.285	.155	1.094	.283
	UK PERUSAHAAN	1910.307	336.851	.795	5.671	.000
	PROF	-5249.305	20783.530	-.033	-.253	.802

a. Dependent Variable: MGT LABA

2. UJI F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	136640822.258	3	45546940.753	11.487	.000 ^b
	Residual	111019322.918	28	3964975.819		
	Total	247660145.176	31			

a. Dependent Variable: MGT LABA

b. Predictors: (Constant), PROF, UK PERUSAHAAN, LEV

3. UJI KOEFISIEN REGRESI

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.743 ^a	.552	.504	1991.224703168	2.073

a. Predictors: (Constant), PROF, UK PERUSAHAAN, LEV

b. Dependent Variable: MGT LABA